B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
YUHANNA MAURITS, M.Si

TIM PENGOLAH DATA:
OKTAVIANA INDRIANI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DAVID SAMPELAN
RESTU PATRIA M, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
HAMDAN NURDIN, SP
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr

DESAIN COVER:

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi September tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (November 2017, Desember 2017, dan Januari 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (September 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juli – September 2017) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2017

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2017 12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017 12
2. Prakiraan Sifat Hujan November 2017 13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2017 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017 15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2018 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018 17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 18
A.UNSUR IKLIM 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 19
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 23
A. RINGKASAN 23
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2017 23
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2017 23
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2017 23
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER – DESEMBER 2017 25
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2017 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2017 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2017 11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017 12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017 14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017 15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018 16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018 17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2017 18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 24
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir September 2017 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan September 2017 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2017 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir September 2017 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2017 Provinsi NTB 29
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Oktober - Desember 2017 Provinsi NTB 31
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2017 34
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2017 35
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2017 36
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2017.....37
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017 41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018.....43
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli- September 2017.....44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok.....45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....45
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Oktober - Desember 2017. 46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 47
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.

5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai negatif yang berkisar antara (-4) s/d (-12). Selama bulan September indeks monsoon Australia konsisten di nilai negatif yang mengindikasikan angin timuran di wilayah NTB makin menguat. Pada akhir September 2017 angin timuran masih stabil mengakibatkan berkurangnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran diprakirakan masih akan berlangsung sampai akhir Oktober di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara (-3) s/d (-10).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Pada akhir September 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia berada pada kondisi netral, kecuali di sekitar perairan Sumatera, perairan utara Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku Utara, dan Laut Banda relatif hangat.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Oktober – November 2017 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral hingga anomali positif, terutama di perairan selatan Jawa dan Indonesia Bagian Timur. Sedangkan pada bulan Desember 2017 - Maret 2018, perairan Indonesia diprediksi mulai terjadi anomali negatif yang menjalar dari laut cina selatan meluas sampai perairan Banda.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

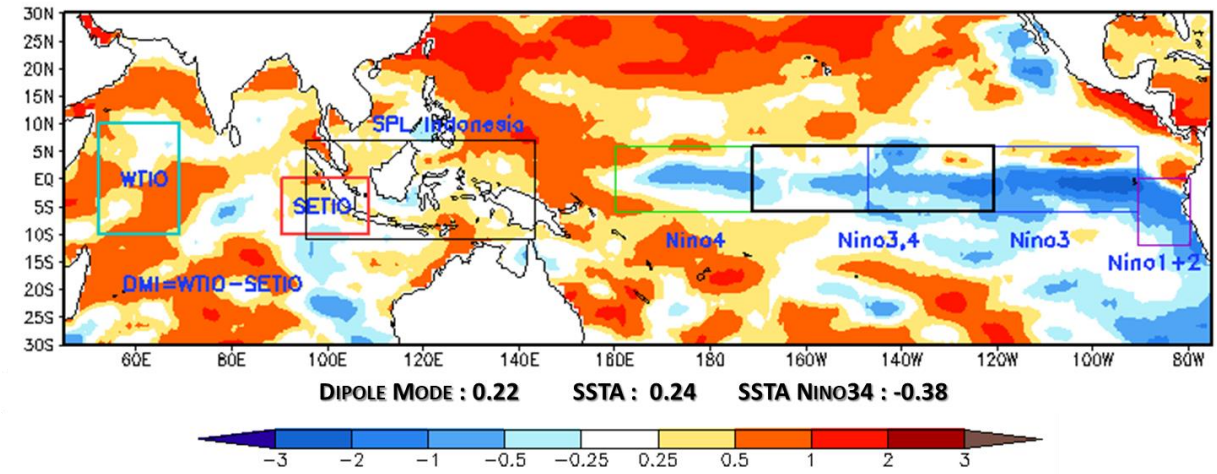

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir September 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir September 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih dalam kondisi **Normal**. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.38 ºC yang mengindikasikan kondisi ***ENSO Netral***. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan September 2017 berada pada kondisi +6.9 yang menunjukkan kondisi **Normal**. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan September 2017 diprakirakan berkisar pada nilai (-10.0) sampai dengan (+10.0). Peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **OND** adalah kondisi **Netral** dengan peluang ***Netral*** sebesar **35%, *El Nino*** sebesar 5% dan ***La Nina*** memiliki peluang sebesar 60 %. Kondisi ***La Nina*** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi yang lain, periode ***La Nina*** ini akan berlangsung hingga Februari 2018.

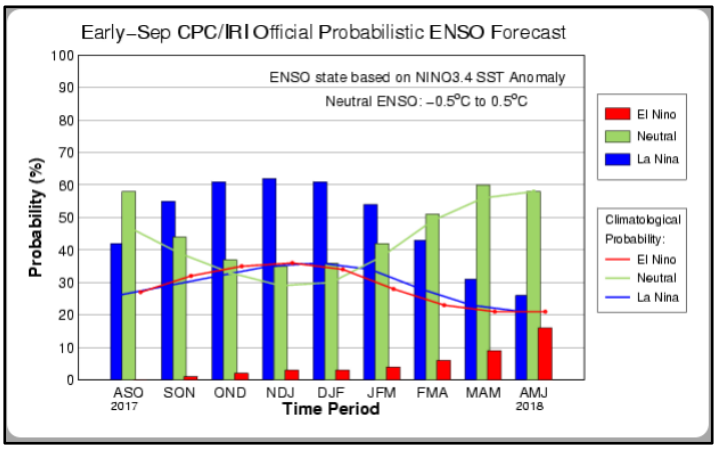

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2017

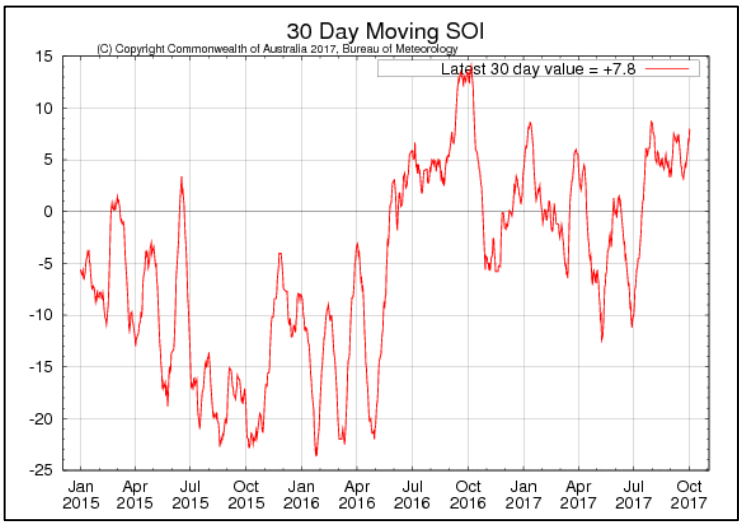

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir September 2017

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir September 2017, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral, kecuali di sekitar perairan Sumatera, perairan utara Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku Utara, dan Laut Banda. Anomali SST Indonesia pada akhir September 2017 sebesar +0.24°C (**Hangat**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Oktober berkisar -0.25°C s/d +0.5°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di Belahan Bumi Utara (BBU). Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1013 mb.

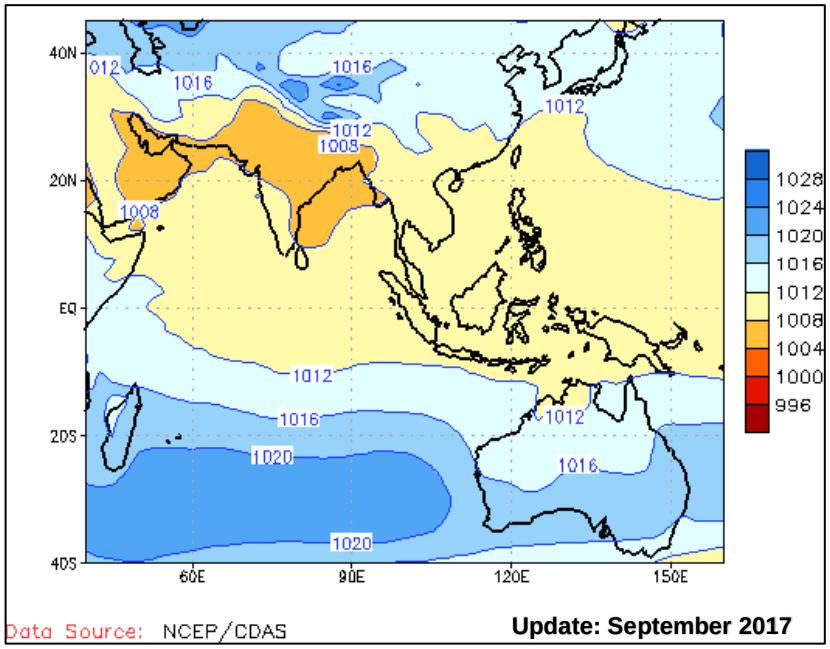

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan September 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin timuran dengan arah angin Timur – Tenggara dengan kecepatan angin berkisar antara 8 - 16 knot (15 - 30 km/jam). Untuk bulan Oktober 2017, diprakiraan angin masih konsisten bertiup dari Timur – Tenggara.

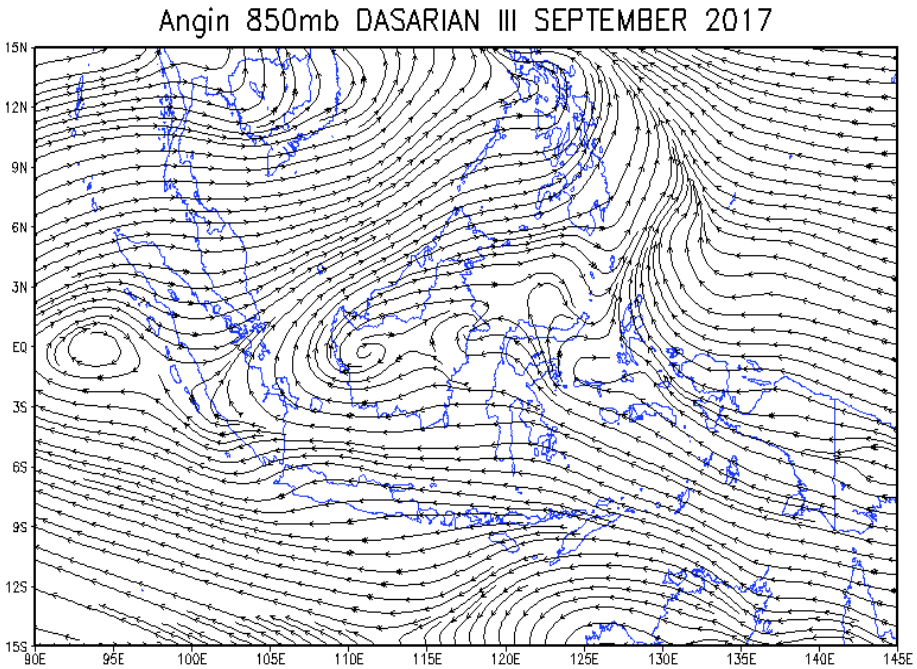

Sumber: www. extreme.kishou.go.jp

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan September 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 123 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Lenangguar Kabupaten Sumbawa yang mencapai 123 mm. Sifat hujan yang terjadi pada bulan September 2017 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 36.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 19.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 79 - 88 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 75- 79 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode November 2017, Desember 2017, dan Januari 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan periode November 2017 - Januari 2018 berkisar **50 - 100** mm/bulan hingga **301 - 400** mm/bulan dengan sifat hujan pada periode **November 2017 - Januari 2018** umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 22.8 – 33.9 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.9 – 35.1 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 77 - 89%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Memasuki bulan November merupakan masuknya periode awal musim hujan di beberapa wilayah NTB yaitu Kabupaten Lombok Barat, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur bagian barat, dan beberapa bagian di Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabuapaten Sumbawa.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan September 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Janapria, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Tengah	Batukliang
101 - 150	Mataram	Mataram
	Lombok Tengah	Batukliang Utara
	Sumbawa	Lenangguar
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Analisis Curah Hujan bulan September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan September 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Labuapi,	Kuripan	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,
Lombok Utara	-	Tanjung	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Janapria, Batukliang Utara,,	Batukliang	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Maluk,	Sekongkang
Sumbawa	Utan, Lenangguar, Moyo Hulu, Alas Barat, Lantung,	Ropang, Orong Telu	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
Dompu	-	Manggalewa, Pajo, Kempo	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 – 20	-	-
> 20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Septmber 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2017, Desember 2017, dan Januari 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode November 2017, Desember 2017, dan Januari 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 – 50	Bima	Sape
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang,
	Sumbawa	Buer, Utan, Lape, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano,
	Bima	Bolo, Wera, Lambu,
101 – 150	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Masbagik, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
151 – 200	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang
	Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Alas, Alas Barat
	Dompu	Huu
	Bima	Madapangga
201 – 300	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri,

201 - 300	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya, Batukliang Utara,
	Sumbawa	Batulanteh
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan November 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,	Gerung, Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Bayan, Pemenang,	-
Lombok Tengah	Batukliang Utara,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Kopang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,,	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,	Mt. Gading, Sukamulia, Selong,
Sumbawa Barat	Jereweh,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang,
Sumbawa	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Alas Barat, Labangka, Maronge,	-
Dompu	Huu, Dompu, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur
Bima	Monta, Belo, Woha, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Bolo, Donggo,	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Dompu	Huu,
51 - 100	Sumbawa	Empang,
101 – 150	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel
	Sumbawa Barat	Jereweh
	Sumbawa	Utan, SBW BMKG
151 – 200	Lombok Timur	Jerowaru, Sambelia, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Taliwang
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Maronge, Lopok,
	Bima	Sanggar, Sape, Wera, Lambu,
201 – 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Swela, Terara, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
301 – 400	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh,
	Dompu	Manggalewa,
	Bima	Madapangga,
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Narmada,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Gangga, Kayangan,	Pemenang
Lombok Tengah	Janapria, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Pringgarata, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Masbagik, Pringgasela, Suralaga,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk,	Taliwang, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar, Moyo Hulu, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Empang,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja,	Huu, Dompu, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa	Lape,
151 - 200	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Gunung Sari,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Keruak, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang,
	Sumbawa	Buer, Utan, Empang, Labangka, Maronge,
	Bima	Sape, Lambu,
201 – 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Sakra, Terara, Pringgasela, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
301 – 400	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang
	Sumbawa	Moyo Hilir, Batulanteh, Tarano
	Bima	Mdapangga
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,
Lombok Barat	-	Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Kayangan,	Gangga, Pemenang,
Lombok Tengah	Pringgarata	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Batukliang,
Lombok Timur	-	Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sembalun, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Jereweh,
Sumbawa	Alas, SBW Diperta, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Unter Iwes, Orong Telu,	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Lantung,	Lape, Plampang, Empang, Labangka, Maronge,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar,	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2017

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Kisaran	23.9 – 28.1	24.4 – 27.6	26.3. – 29.2	25.3 – 29.3
	Maksimum	33.8	32.8	36.6	29.4
	Tanggal	14	16	14	15
	Minimum	19.6	19.8	20.4	21.0
	Tanggal	1	19	20	17
Curah Hujan (mm)	Jumlah	28.5	0	0	0.2
	Hari Hujan	5	1	0	2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	81	88	95	92
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	8,11,14,17	2,6-12,15-24,26,28-30	21	1,4,5,9-14,17-21,26-28,30
	Terendah	24	25	73	44
	Tanggal	25	5	22	7
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.5	1012.8	1012.4	1013.2
	Tertinggi	1010.1	1014.8	1014.8	1015.8
	Tanggal	18	18	18	18
	Terendah	1006.0	1011.1	1010.7	1011.5
	Tanggal	9	9	25	25
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	79	78	68	75
	Tertinggi	88	82	75	79
	Tanggal	26	25	23	26
	Terendah	70	70	56	69
	Tanggal	1	14	18	15
Angin (knot)	Rata-rata	4	8	6	3
	Arah Terbanyak	Selatan	Selatan	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Selatan	Tenggara	Tenggara
	Kec. Terbesar	13	17	15	16
	Tanggal	23	27	16	21

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017

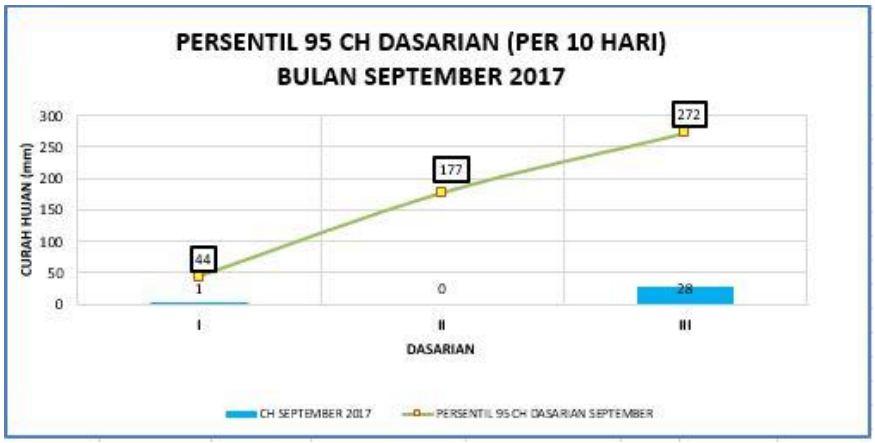

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, Grafik 4, dan Grafik 5 curah hujan pentad, dasarian, dan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan September 2017 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas

ekstrim persentil. Namun Jika dibandingkan dengan normalnya, curah hujan September 2017 mengalami penurunan curah hujan dibandingkan dengan normalnya. Curah hujan bulan September 2017 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat relatif lebih rendah atau sifat hujan Bawah Normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

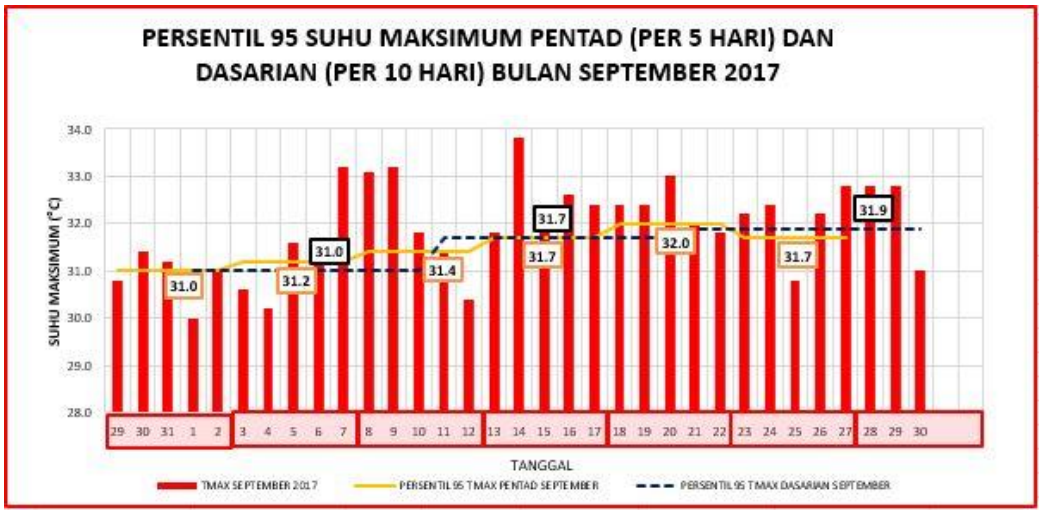

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

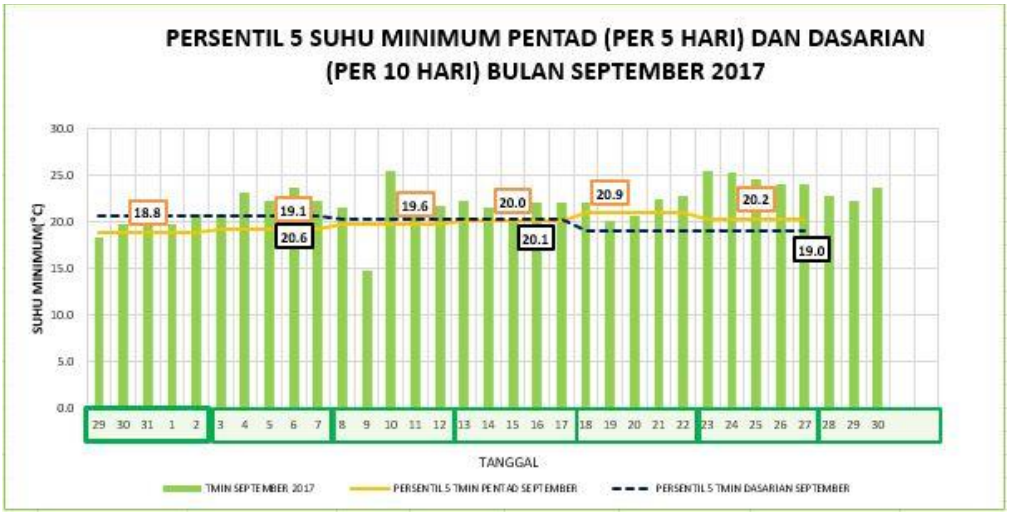

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada

yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 50, 51, 52 dan 53. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas persentilnya namun ada juga yang menunjukkan kondisi ekstrim suhu minimum yaitu pada tanggal 1 September 2017.

c. Arah dan Kecepatan Angin

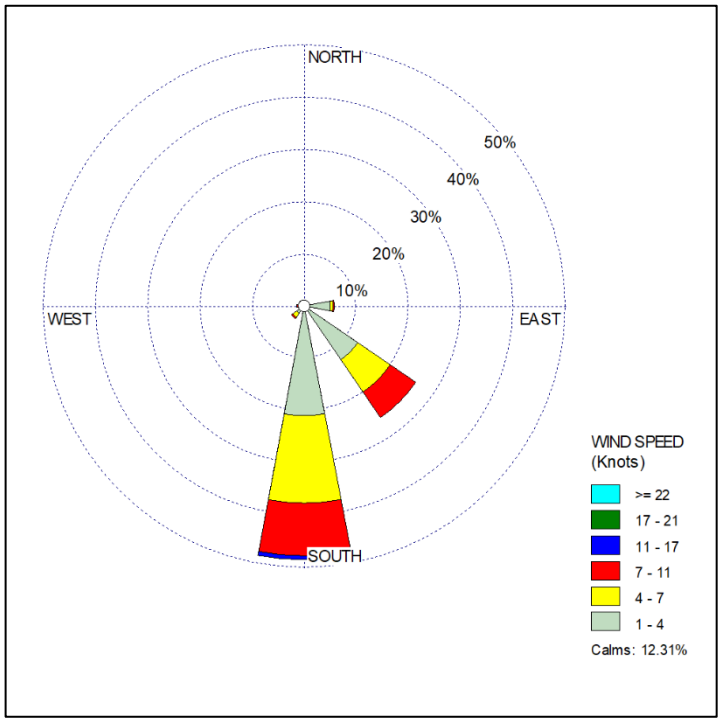

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan September 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 1- 17 knot (2 – 34 km/jam), dengan kecepatan maksimum 11 – 17 knot (22 – 34 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah

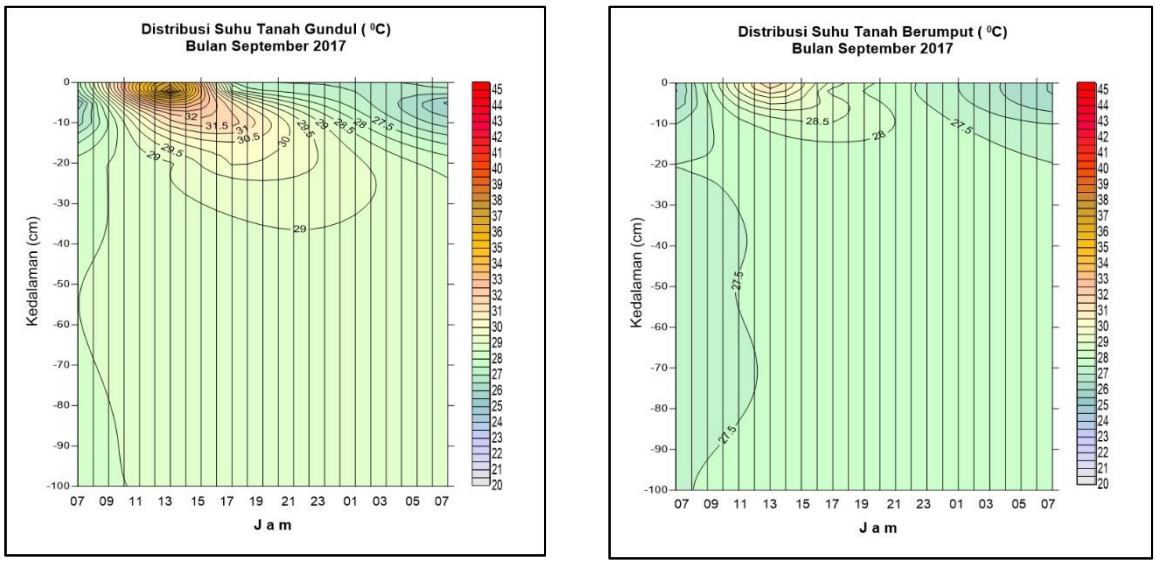

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 38.5 °C dan terendah tercatat sebesar 25.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 31.6 °C dan terendah tercatat sebesar 26.0 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juli – September 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** di wilayah Pulau Lombok. Pulau Sumbawa umumnya kondisi **Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Oktober – Desember 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN Juli – September 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juli – September 2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juli – September 2017) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Lembar,	-	-
LOMBOK TENGAH	Janapria, Kopang,	-	-
LOMBOK TIMUR	Sikur,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labangka, Lopok	-	-
DOMPU	Pajo,	-	-
BIMA	Monta,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN Oktober – Desember 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Oktober – Desember 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober - Desember 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Swela,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2017 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi Kurang. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Ampenan, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan September 2017 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan September 2017 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan September 2017 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	36	-	49	346	2010	0	1982	40	N
	Cakranegara	47	-	64	536	2010	0	1984	54	N
	Mataram	34	-	46	446	2010	0	1957	115	AN
Lombok Barat	Gerung	20	-	27	204	1998	0	1981	38	AN
	Lembar	20	-	27	192	2010	0	2002	12	BN
	Narmada	60	-	81	561	2007	0	1950	44	BN
	Sekotong	27	-	37	117	2016	0	1983	12	BN
	Lingsar	40	-	54	416	2010	0	2011	30	BN
	Gunung Sari	46	-	62	464	2010	0	1987	35	BN
	Batu Layar	56	-	76	395	2013	0	2014	28	BN
	Kediri	60	-	81	479	2010	0	2006	29	BN
Lombok Utara	Tanjung	5	-	7	79	1972	0	1963	6	N
	Gangga	15	-	20	115	2013	0	1950	0	BN
	Bayan	20	-	27	218	2010	0	1997	0	BN
	Pemenang	17	-	23	138	2010	0	2009	2	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	28	-	38	213	2003	0	1989	3	BN
	Praya Barat	20	-	27	355	2016	0	1951	6	BN
	Pringgarata	68	-	92	508	2010	0	2012	1	BN
	Kopang	44	-	60	495	2010	0	1989	8	BN
	Pujut	26	-	35	242	1998	0	1950	2	BN
	Janapria	20	-	27	149	2016	0	1982	29	AN
	Batukliang	54	-	73	398	2016	0	1957	70	N
	Praya	36	-	49	381	2016	0	1977	25	BN
	Batukliang Utara	80	-	108	494	2010	0	2007	111	AN
	Jonggat	53	-	72	427	1998	0	1982	30	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan September 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	23 - 31	256.2	1984	0	1996	0	BN
	Mnt. Gading	50 - 68	614	2010	0	1950	21	BN
	Sukamulia	27 - 37	161	2010	0	1997	3	BN
	Pringgabaya	6 - 8	18	2013	0	2011	2	BN
	Aikmel	19 - 26	99	2010	0	2013	0	BN
	Masbagik	26 - 35	113	2009	0	2011	1	BN
	Sambelia	11 - 15	337	1974	0	1976	0	BN
	Sembalun	15 - 20	337	1974	0	1976	0	BN
	Sikur	20 - 27	188	1978	0	1950	2	BN
	Swela	18 - 24	116	2010	0	2011	13	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	29 - 39	210	2010	0	1955	42	AN
	Tano	3 - 4	16	2011	0	2012	14	AN
	Sekongkang	9 - 12	48	2016	0	2014	7	BN
Sumbawa	Alas	15 - 20	133	2010	0	1993	6	BN
	Buer	36 - 49	223	2013	0	1950	26	BN
	Utan	11 - 15	150	2010	0	1967	20	AN
	Moyo Hilir	12 - 16	99	1998	0	1955	2	BN
	Moyo Hulu	3 - 4	200	2016	0	1999	16	AN
	(Diperta) Sbw	11 - 15	230	1998	0	2000	0	BN
	Sumbawa	9 - 12	98	1954	0	1955	0	BN
	Lape	3 - 4	45	2010	0	1955	0	BN
	Plampang	15 - 20	166	2010	0	1950	0	BN
	Lenangguar	14 - 19	381	2016	0	1955	123	AN
	Empang	12 - 16	151	2013	0	2002	11	BN
	Batulanteh	3 - 4	86	2005	0	1982	0	BN
	Labuhan Badas	2 - 3	26	2016	0	2011	0	BN
	Tarano	2 - 3	84	2016	0	2012	1	BN
Dompu	Manggalewa	28 - 38	200	2010	0	1950	35	N
	Hu'u	6 - 8	42	2013	0	2014	0	BN
Bima	Sanggar	18 - 24	314	2010	0	1999	18	BN
	Rasanae	47 - 64	153	2010	0	1952	13	BN
	Bolo	5 - 7	64	2010	0	1952	0	BN
	Sape	2 - 3	62	1954	0	1952	0	BN
	Madapangga	12 - 16	167	2016	0	2011	0	BN
	Monta	9 - 12	74	2010	0	1950	2	BN
	Stamet Bima	7 - 9	263	2016	0	1982	0	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan November 2017 – Januari 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2017		DESEMBER 2017		JANUARI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Cakranegara	201 - 300	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Mataram	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Selaparang	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekarbela	151 - 200	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Sandubaya	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Lembar	151 - 200	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Narmada	201 - 300	BN	301 - 400	BN	201 - 300	BN
	Sekotong	151 - 200	N	301 - 400	N	201 - 300	BN
	Lingsar	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Gunung Sari	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Batu Layar	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kediri	201 - 300	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Labuapi	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kuripan	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Gangga	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	BN
	Bayan	51 - 100	N	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Pemenang	151 - 200	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Kayangan	101 - 150	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
Lombok Tengah	Praya Timur	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgarata	201 - 300	N	101 - 150	BN	301 - 400	AN
	Kopang	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pujut	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Janapria	151 - 200	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Batukliang	151 - 200	N	301 - 400	N	201 - 300	BN
	Praya	201 - 300	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Tengah	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batukliang Utara	201 - 300	AN	301 - 400	BN	301 - 400	N
	Jonggat	151 - 200	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Mt. Gading	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Sukamulia	101 - 150	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgabaya	51 - 100	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Aikmel	51 - 100	N	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Masbagik	101 - 150	AN	201 - 300	BN	201 - 300	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2017		DESEMBER 2017		JANUARI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sembalun	151 - 200	AN	301 - 400	N	401 - 500	BN
	Sikur	151 - 200	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Swela	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Keruak	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Sakra	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Terara	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selong	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Pringgasela	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Suralaga	101 - 150	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Wanasaba	101 - 150	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Labuhan Haji	101 - 150	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Sakra Timur	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Sakra Barat	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Poto Tano	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sekongkang	101 - 150	BN	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Jereweh	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Taliwang	51 - 100	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Brang Rea	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maluk	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Ene	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	AN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Buer	51 - 100	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Utan	51 - 100	AN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Moyo Hilir	101 - 150	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	SBW Diperta	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	SBW BMKG	101 - 150	AN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Lape	51 - 100	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Plampang	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Lenangguar	101 - 150	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Empang	51 - 100	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Lunyuk	51 - 100	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Batu Lanteh	201 - 300	AN	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Moyo Hulu	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Ropang	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Alas Barat	151 - 200	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Labuhan Badas	51 - 100	AN	201 - 300	N	201 - 300	N

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2017		DESEMBER 2017		JANUARI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	101 - 150	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Rhee	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Unter Iwes	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Moyo Utara	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maronge	101 - 150	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Tarano	51 - 100	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Lopok	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Orong Telu	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lantung	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	101 - 150	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Huu	151 - 200	AN	21 - 50	BN	201 - 300	N
	Kempo	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Dompu	101 - 150	AN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Kilo	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Woja	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pekat	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Pajo	101 - 150	AN	201 - 300	BN	201 - 300	N
Kota Bima	Raba	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rasanae Barat	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rasanae Timur	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Asakota	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Mpunda	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Bima	Sanggar	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Monta	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Belo	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Bolo	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sape	21 - 50	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Woha	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wawo	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wera	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Donggo	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Ambalawi	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Langgudu	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lambu	51 - 100	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Madapangga	151 - 200	AN	301 - 400	BN	301 - 400	N

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2017

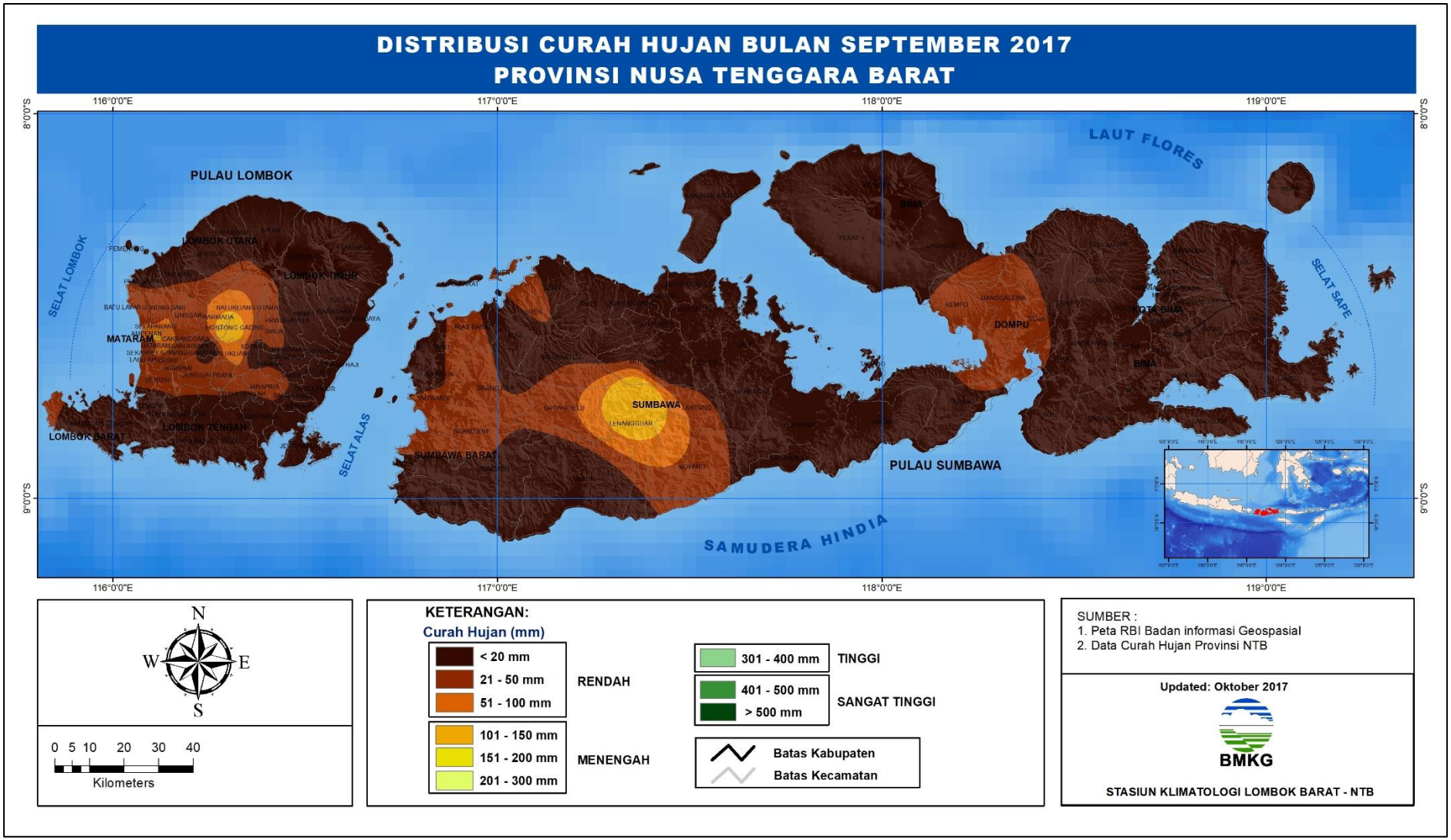

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2017

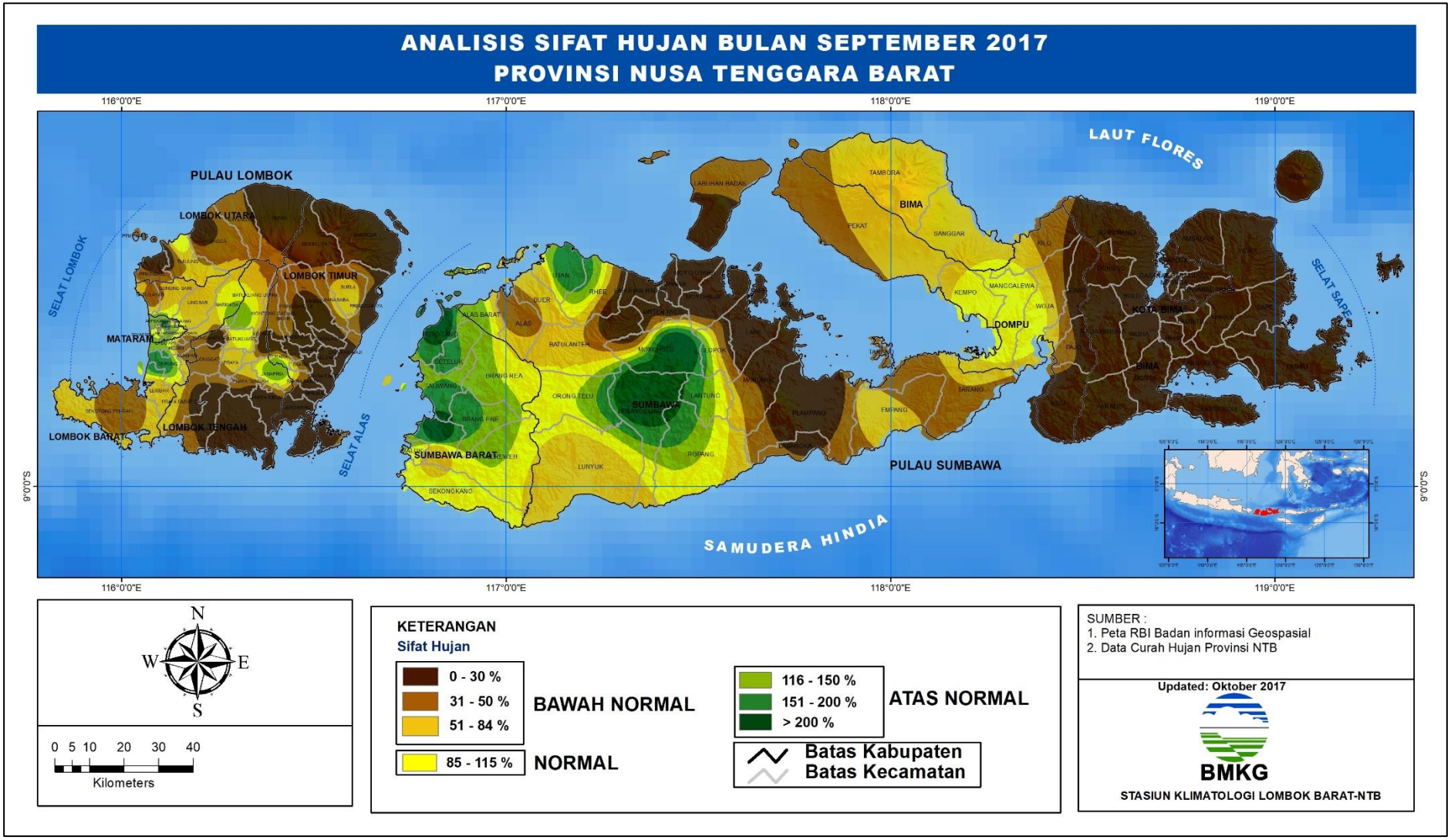

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2017

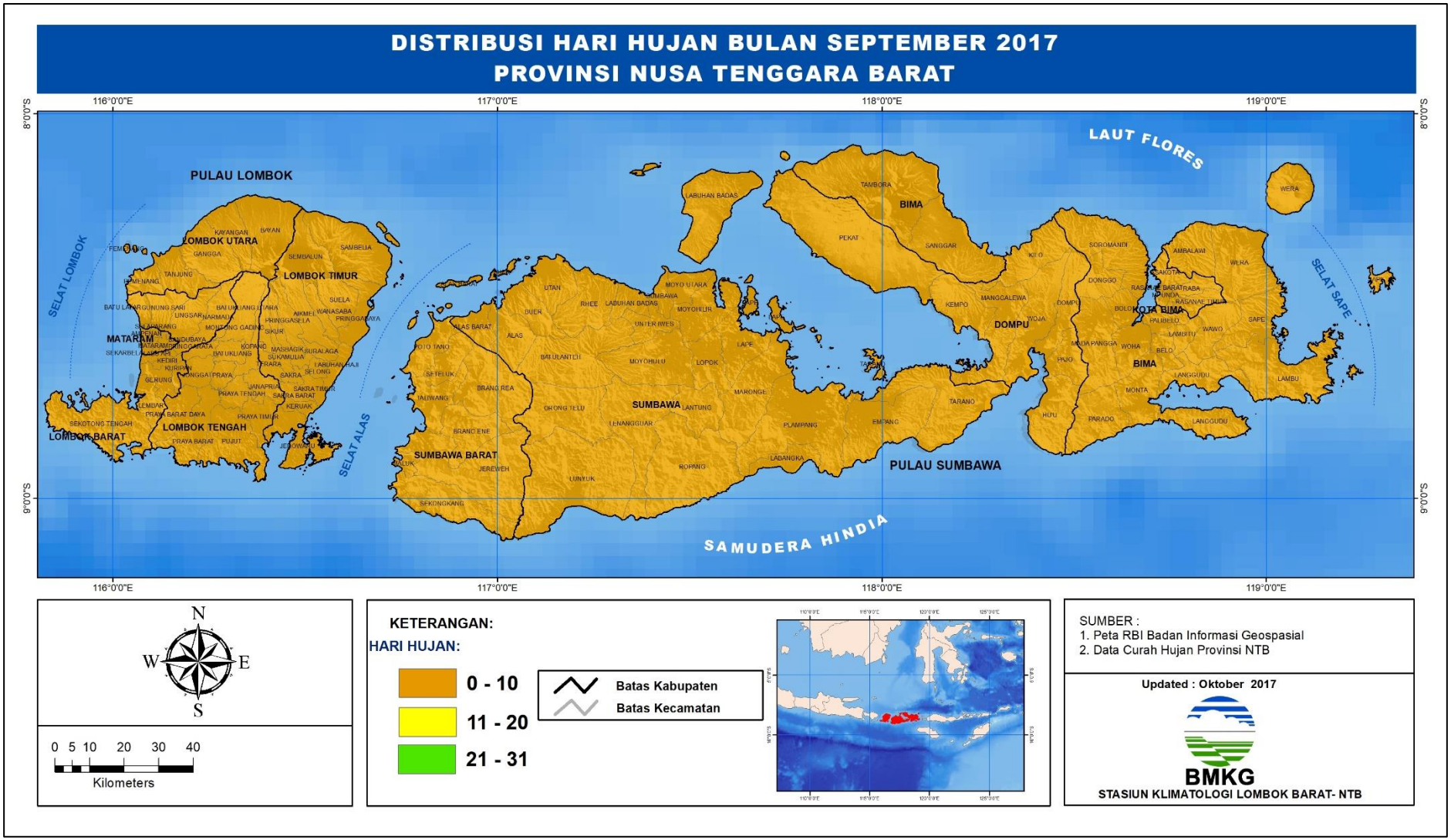

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2017

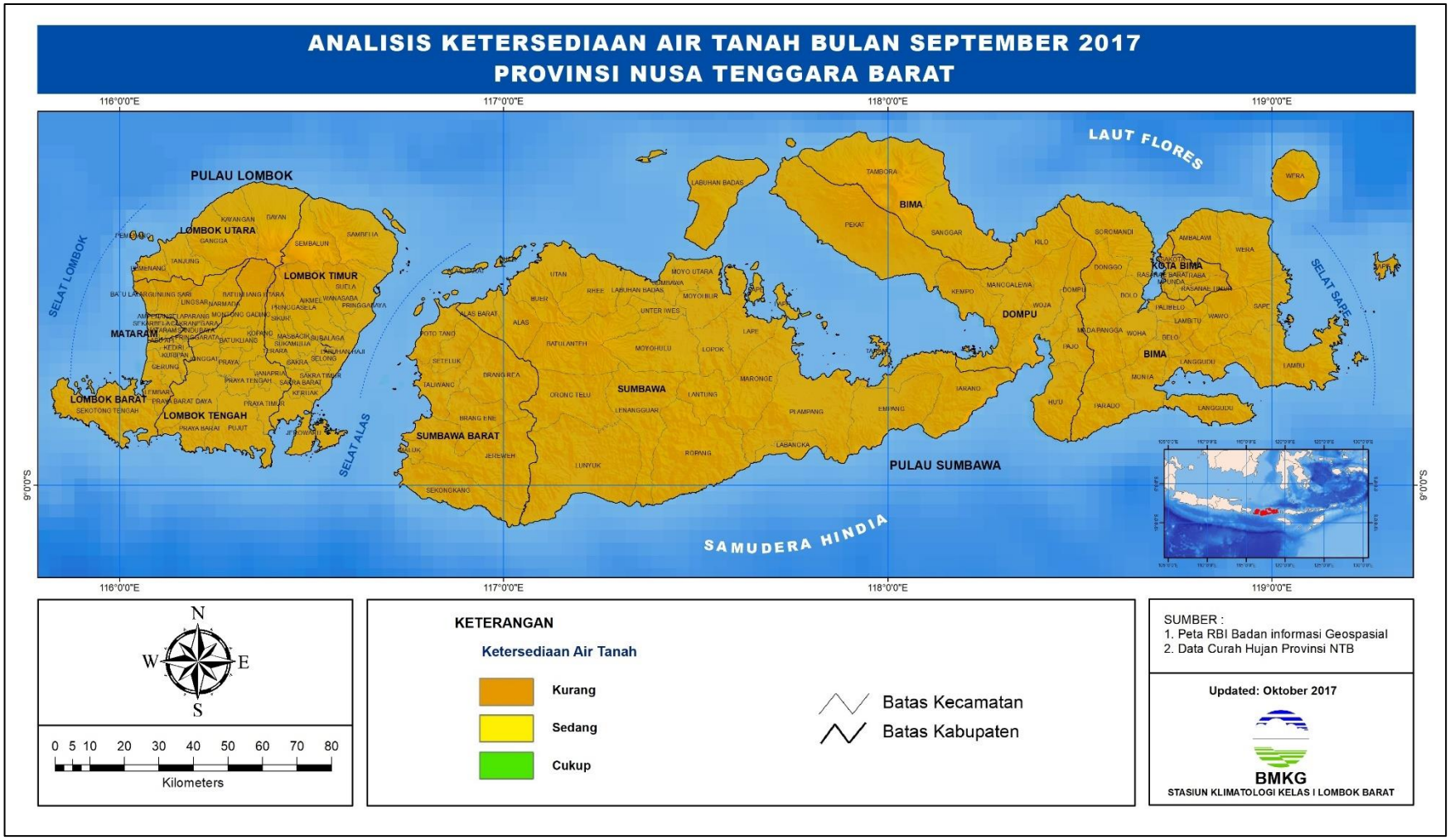

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017

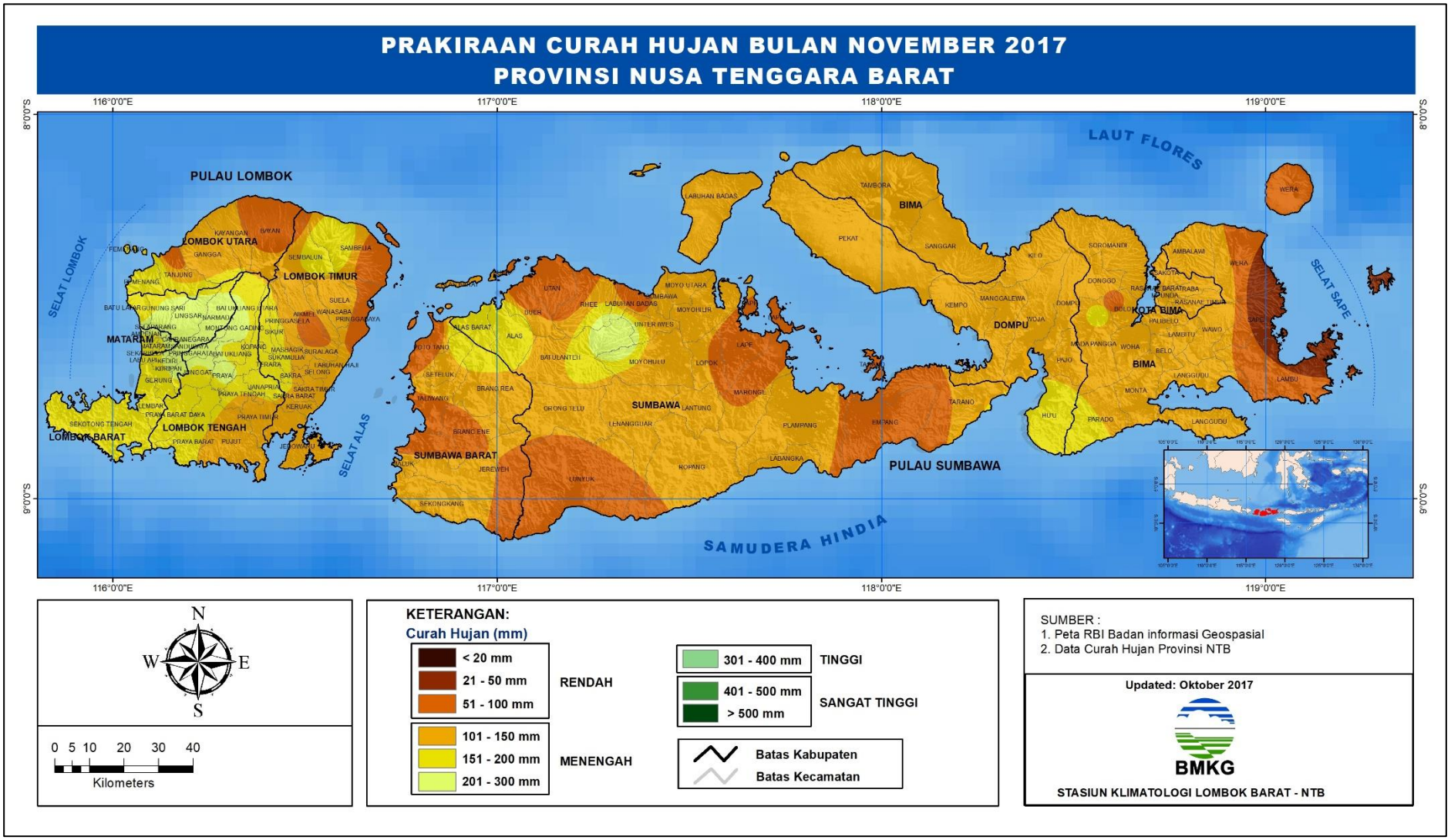

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017

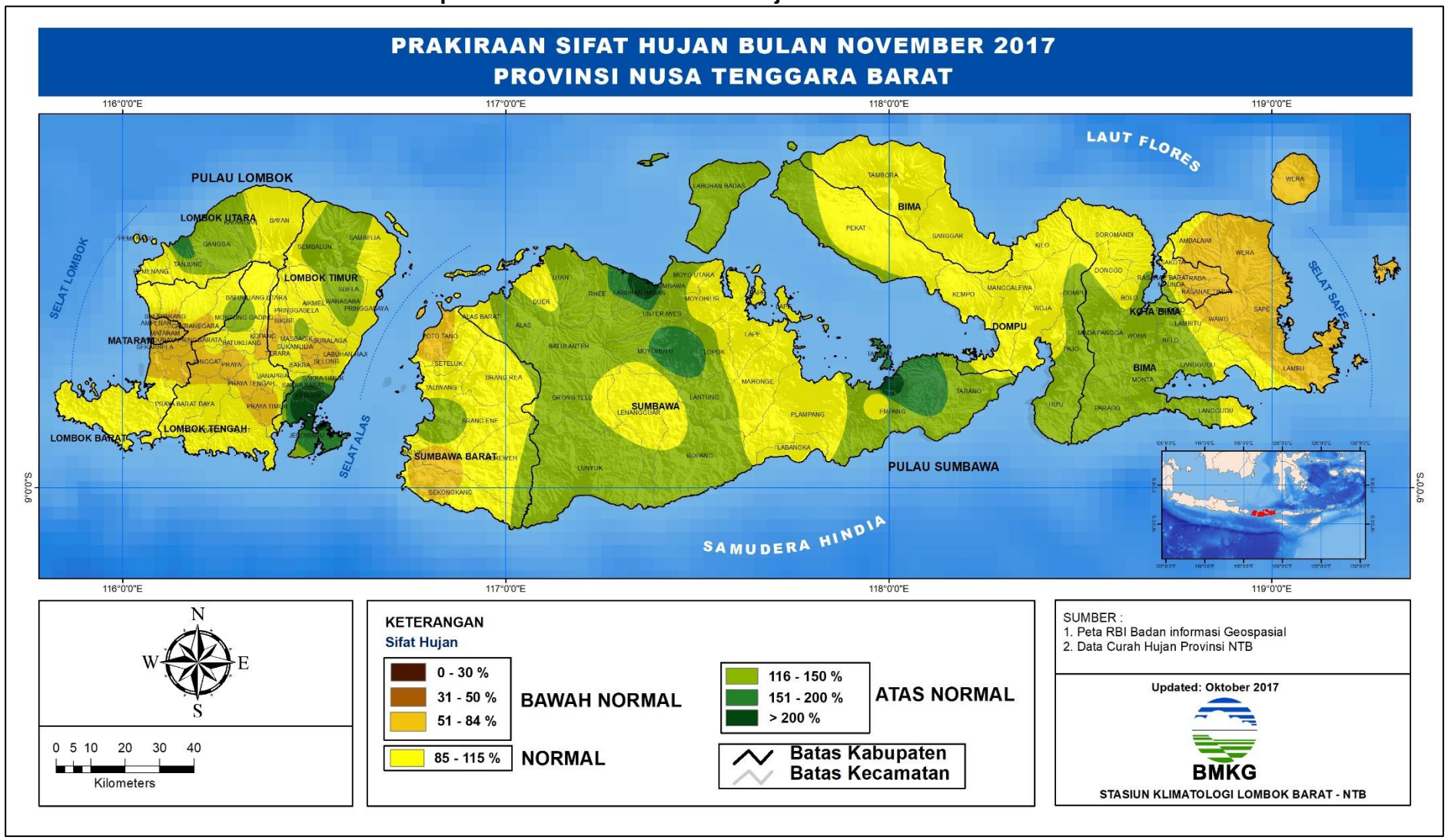

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017

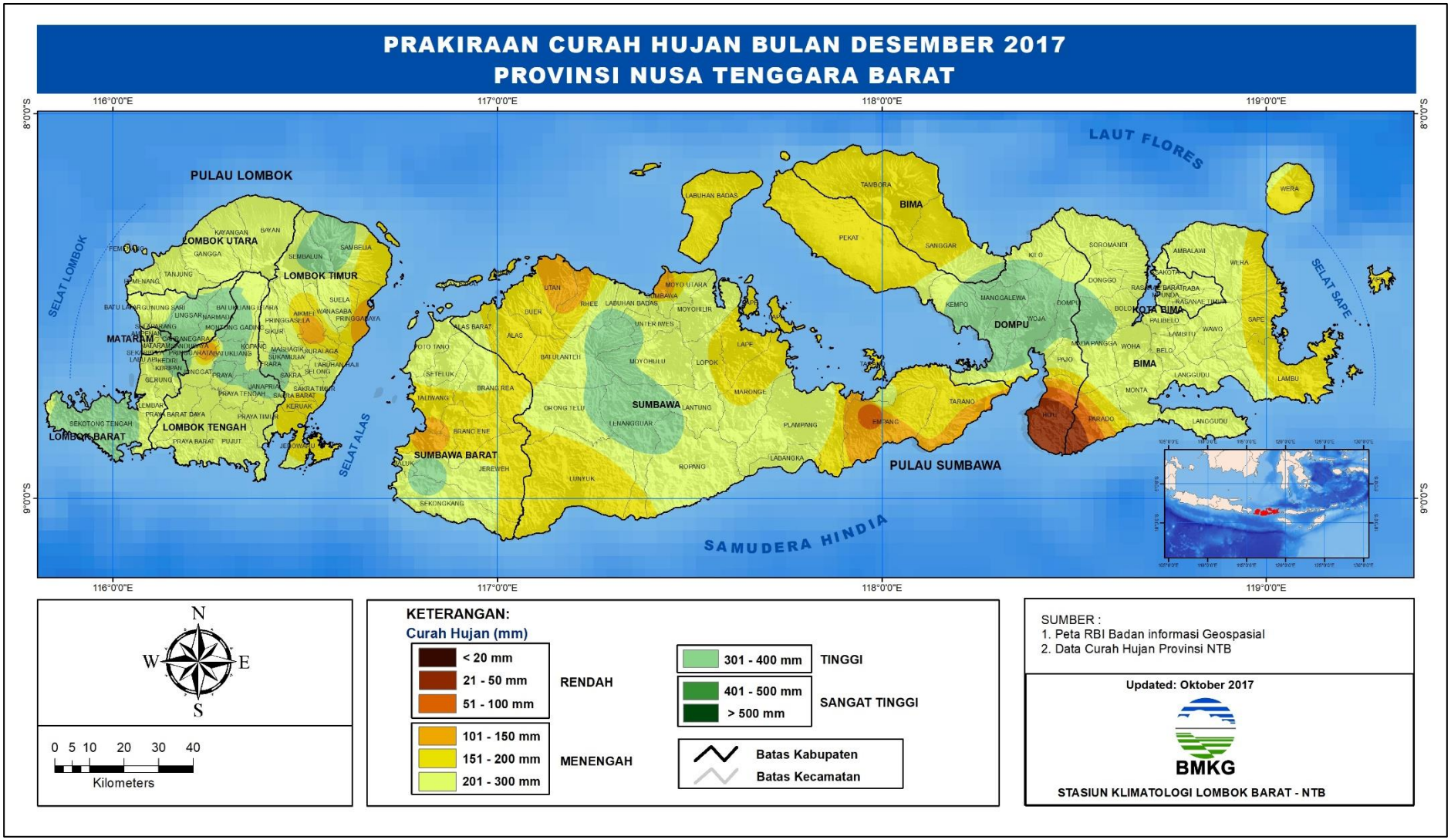

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017

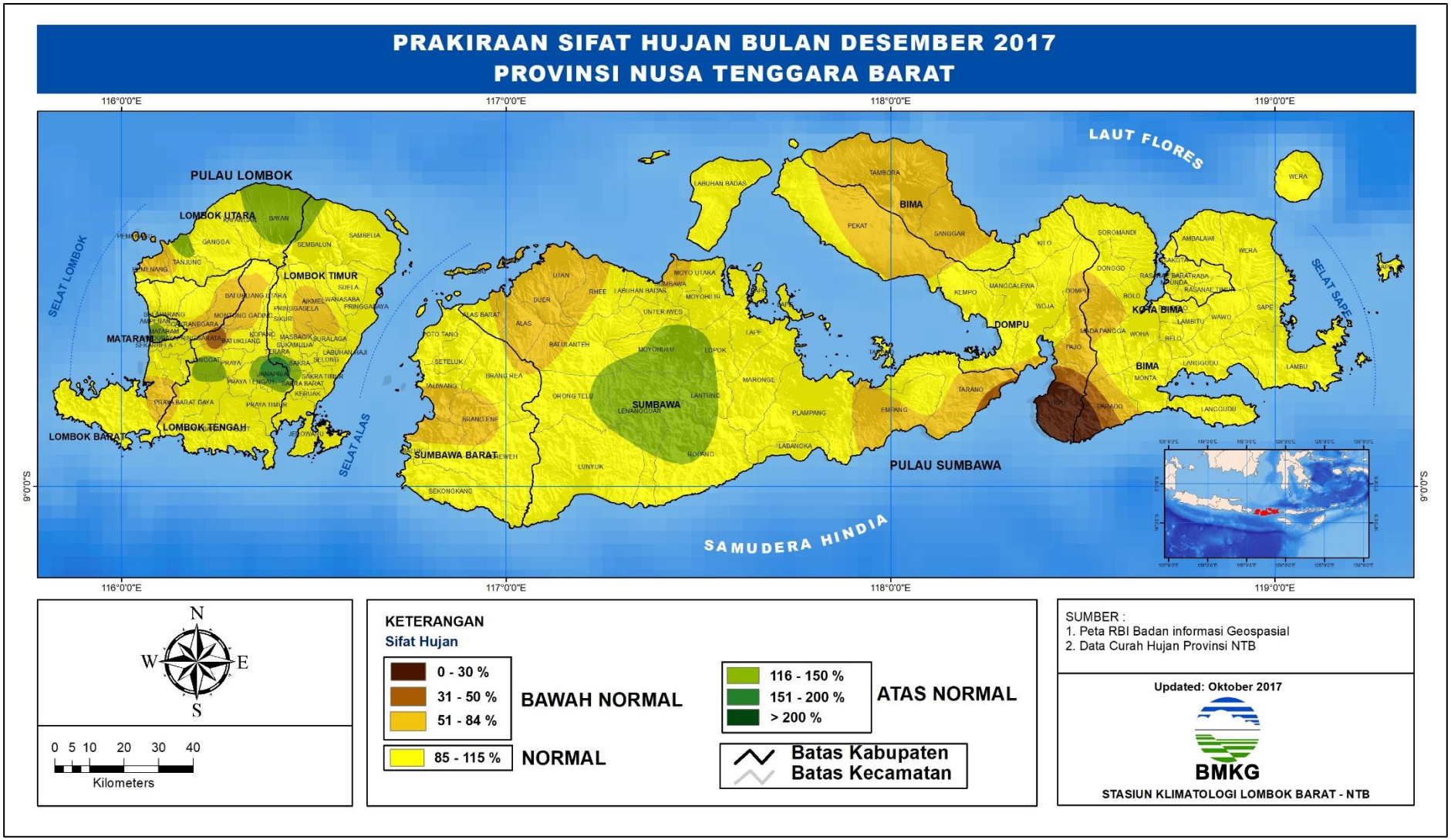

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018

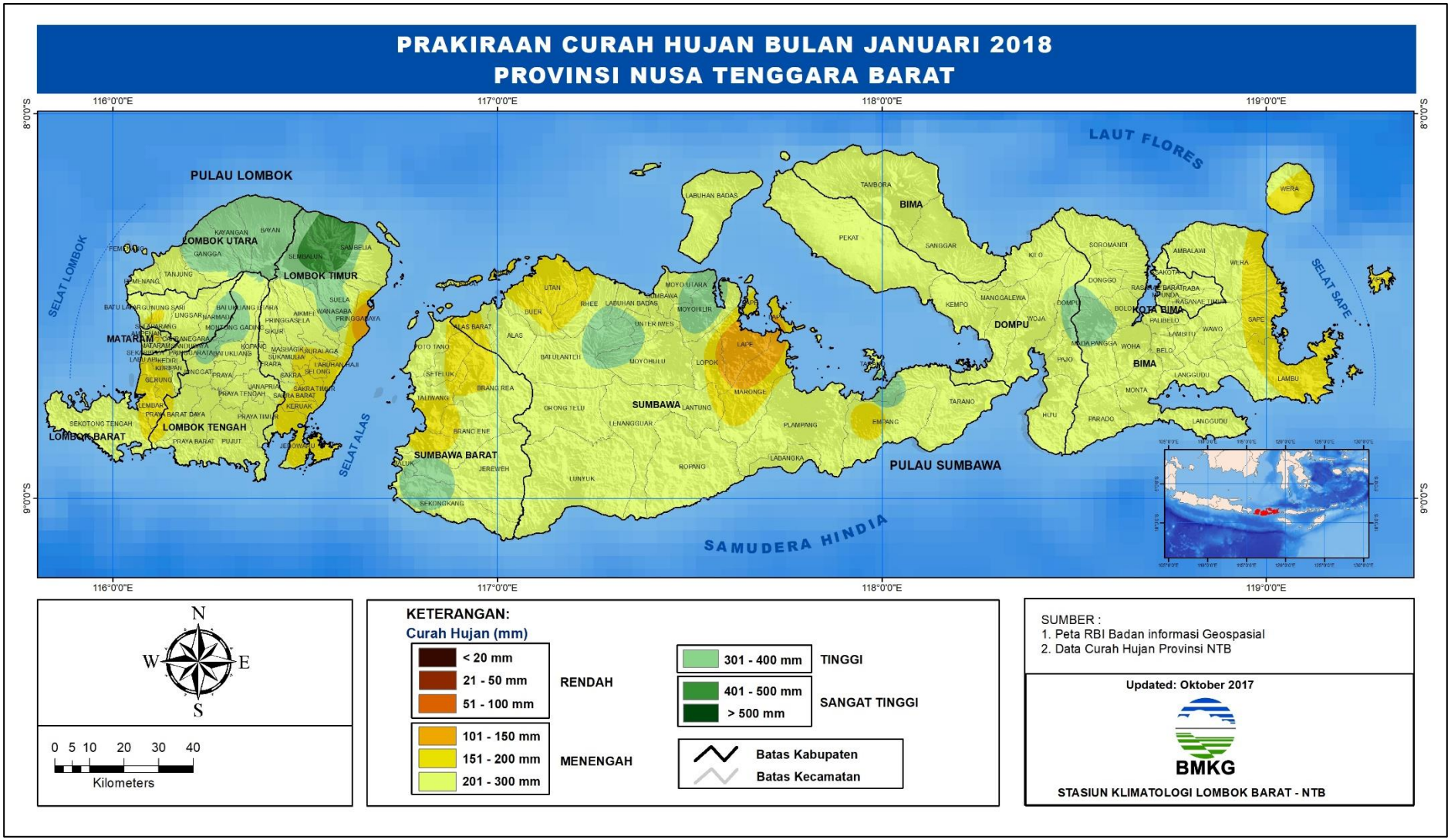

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018

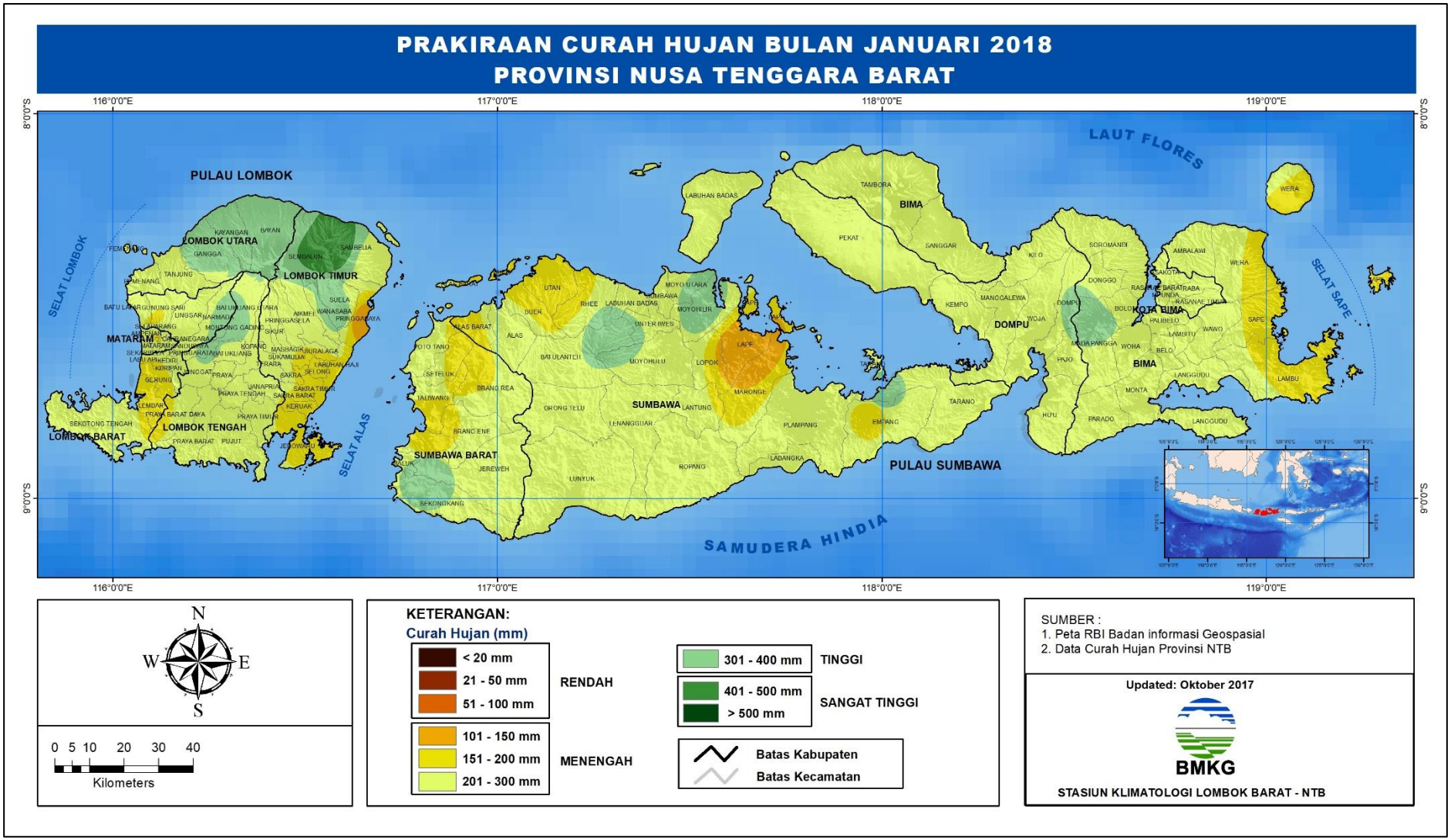

Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juli - September 2017

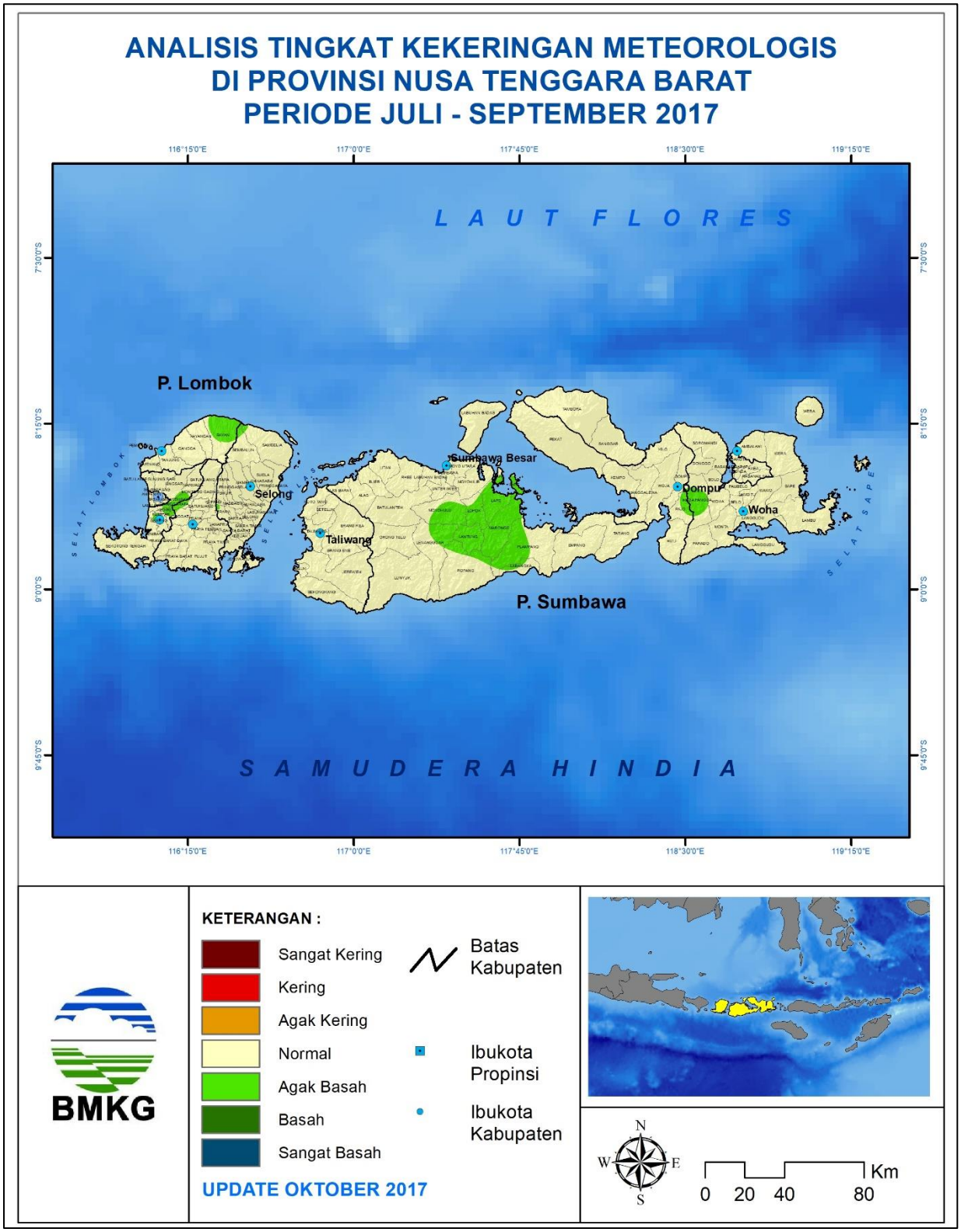

Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli - September 2017

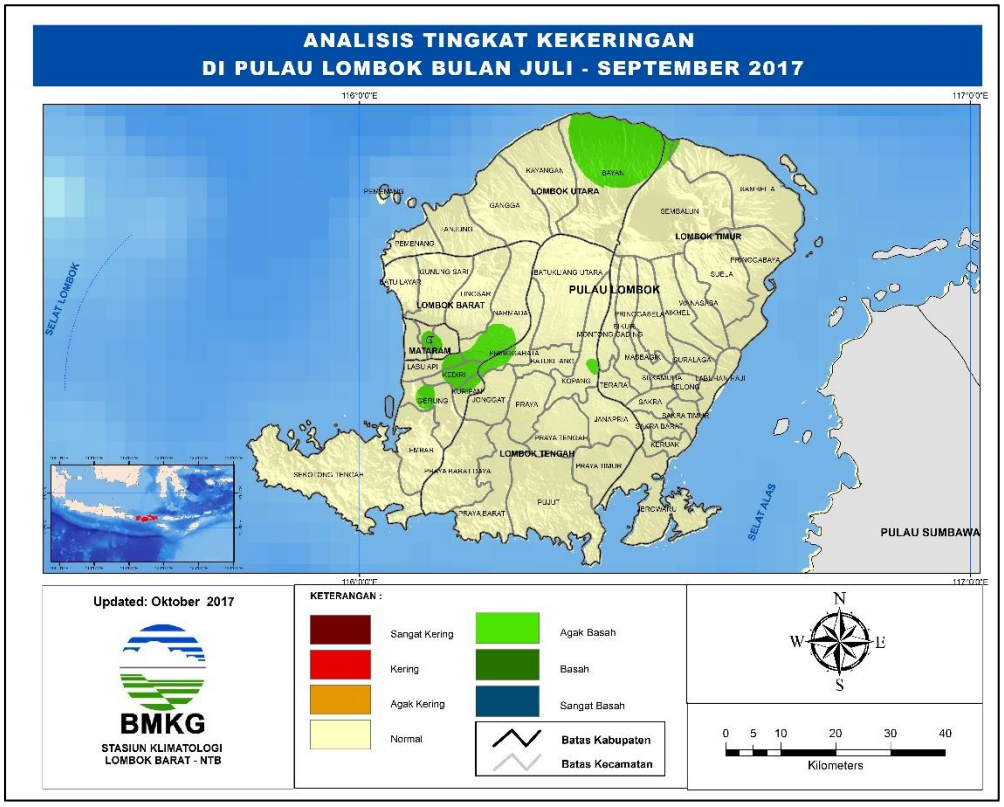

Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli - September 2017

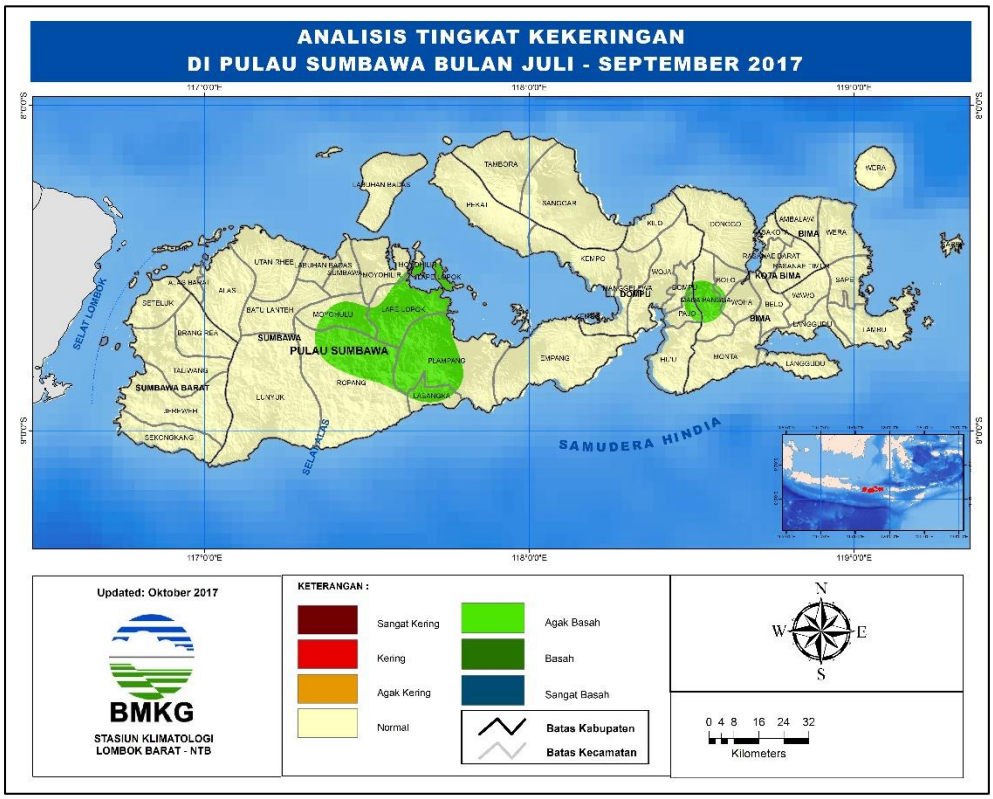

Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2017

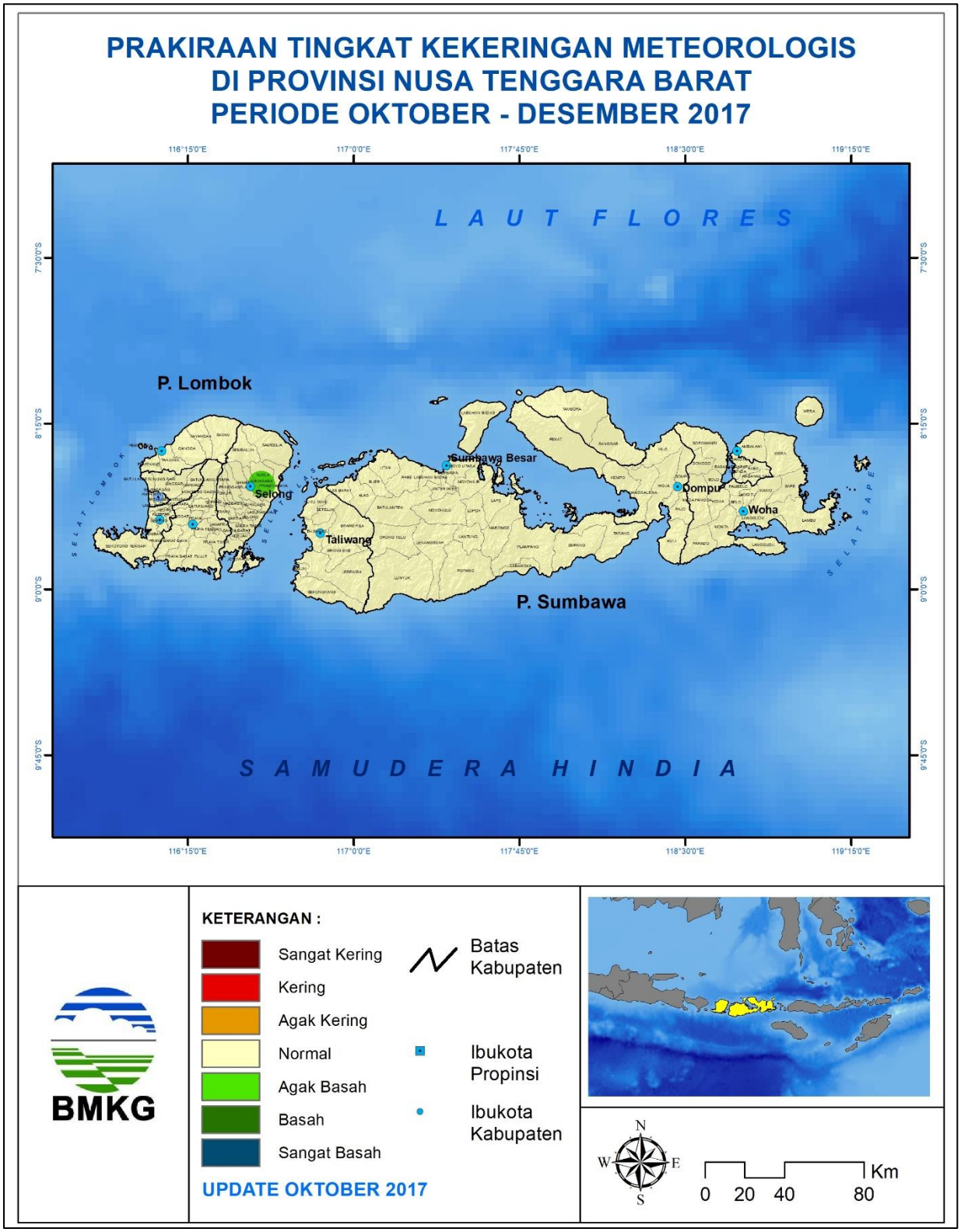

Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2017

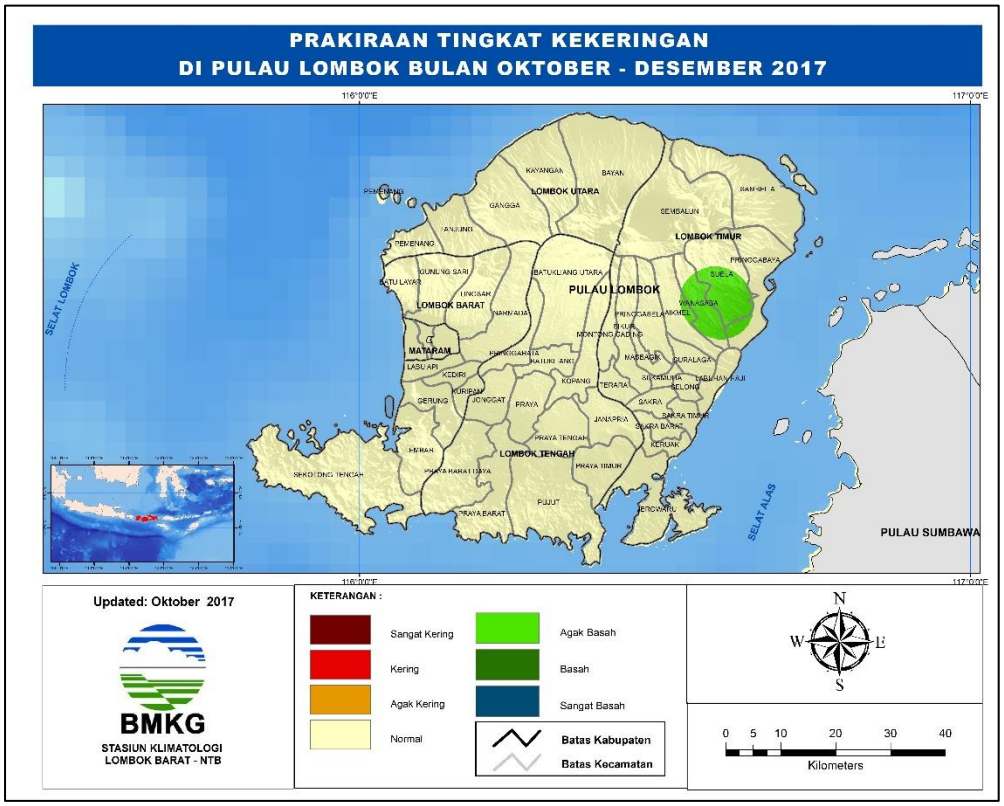

Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2017

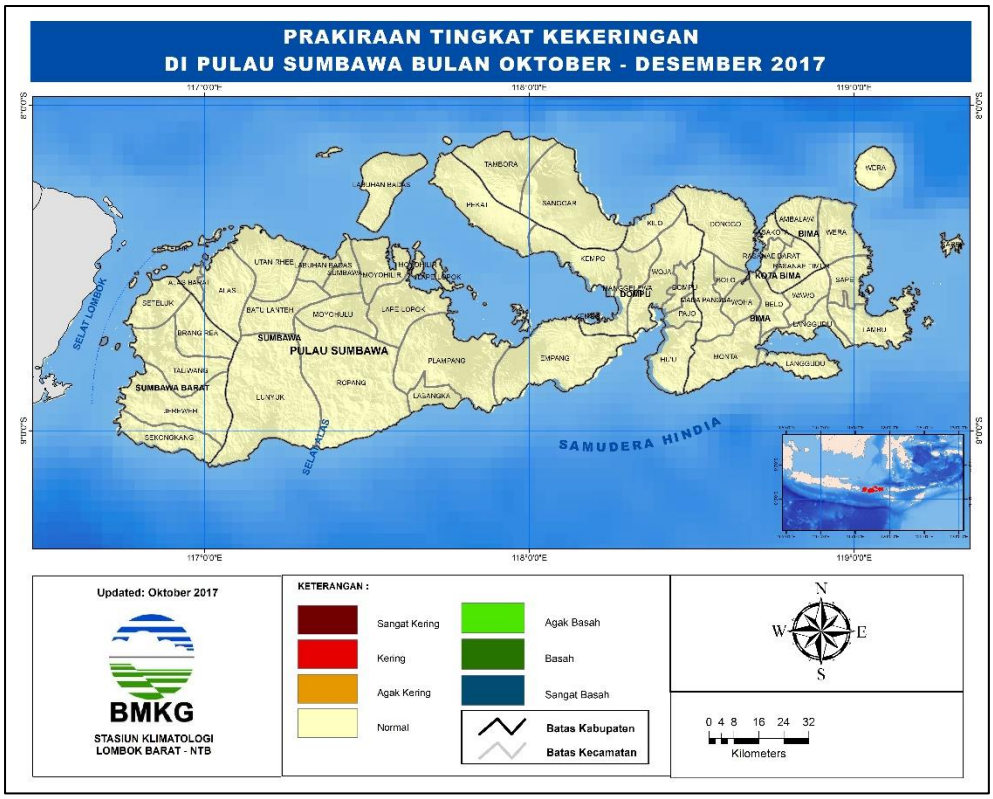

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
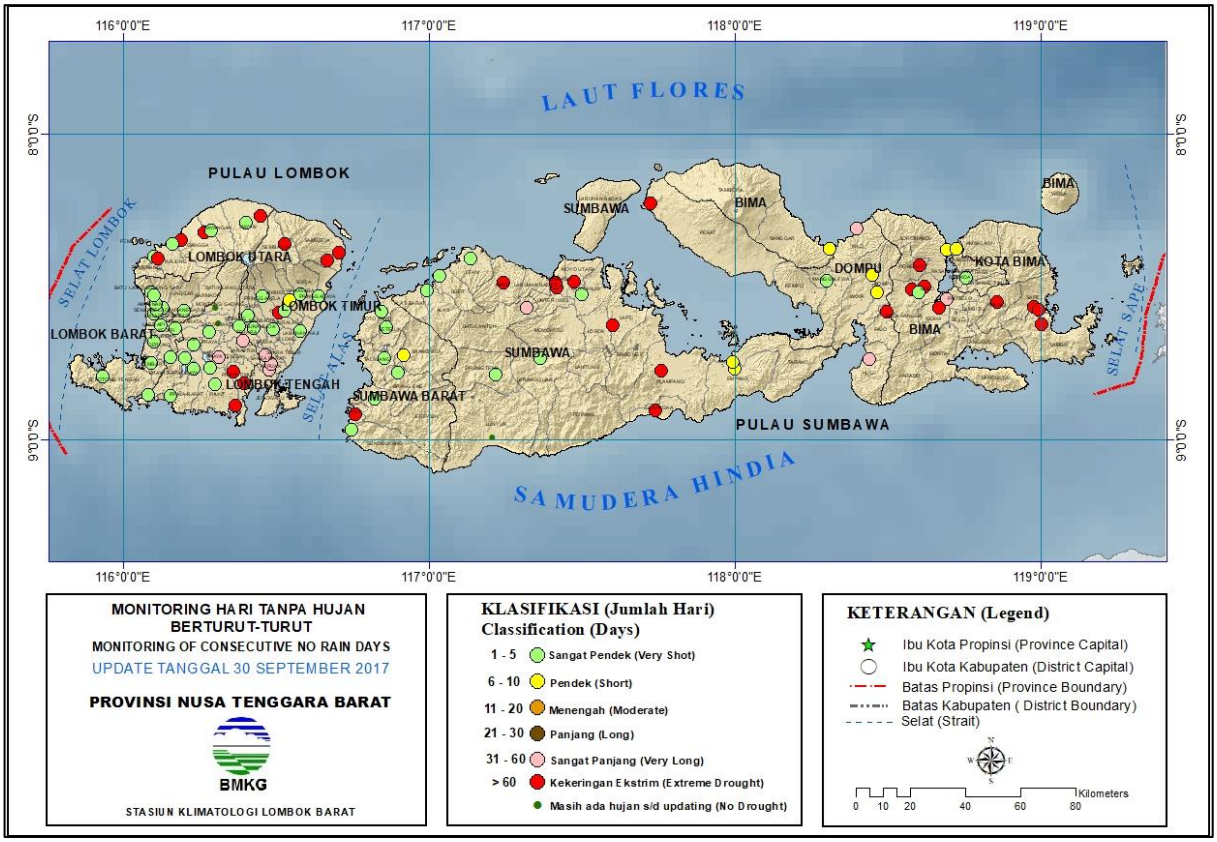
Updated: 30 September 2017